

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel – vaiabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistic (Creswell, 2012).

Pengumpulan data yang dilakukan yakni dengan menggunakan dan menyebarkan kuesioner, analisis data bersifat statistik ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan metode *non-probability sampling* jenis *purposive sampling*.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di STIE Gentiaras pada obyek penelitian mahasiswa-mahasiswi STIE Gentiaras. Penelitian dilakukan mulai bulan maret sampai dengan selesai.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa yang kuliah di STIE Gentiaras Bandar Lampung yang seluruhnya berjumlah 391 orang.

2. Sampel

Menurut Soekidjo (2012), bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.

Karena banyaknya jumlah populasi maka penentuan sampelnya menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini *purposive sampling*. Penelitian ini menetapkan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat eror 10 %(0,10) sebagai berikut :

Rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

$$n = \frac{391}{1+(391 \times 0,10^2)}$$

$$= 79,63$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Populasi

e : *Error Margin*

Karena hasil dari rumus tersebut adalah 79,63 maka peneliti membulatkan menjadi 80. Jadi sampel yang ditetapkan oleh peneliti sebanyak 80 responden.

Adapun kriteria untuk dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa – Mahasiswi STIE Gentiaras Bandar Lampung yang menggunakan shopee mall
2. Pernah melakukan pembelian melalui *Flash Sale* Shopee Mall.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti melalui penyebaran kuesioner secara *online*. Sedangkan data sekunder merupakan data dari penelitian ini yang diperoleh peneliti melalui studi pustaka dan data yang diperoleh dari artikel, berita-berita dan media lain yang membahas mengenai penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) angket atau kuesioner

merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Dr. Hartono, M Pd (2019) menyebutkan bahwa kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang aspek – aspek atau karakteristik yang melekat pada responden. Pengumpulan data responden didapat melalui penyebaran kuesioner secara online dengan menggunakan *Google Forms* kepada Mahasiswa STIE Gentiaras pengguna Aplikasi Shopee Mall.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Menurut Arikunto (2019) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Berdasar uraian yang sudah dijelaskan diatas bahwa instrumen penelitian yang digunakan peneliti ini adalah kuesioner. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup dalam penelitiannya, Menurut Komalasari (2011) mengemukakan bahwa angket tertutup (*closed questionair*), adalah angket yang pertanyaan atau pernyaannya tidak memberi kebebasan kepada responden untuk menjawabnya sesuai pendapat dan keinginan mereka. Dimana kuesioner dibuat sedemikian rupa sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan.

Dalam penelitian ini skala pengukuran variabel yang digunakan untuk mengetahui skor atau nilai dari tiap pertanyaan adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (2012) skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk pemilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan atau tidak mendukung pernyataan. Dalam skala Likert, jawaban yang mendukung diberi skor tinggi sedangkan yang kurang mendukung diberi skor rendah.

Tabel 3.1
Skala pengukuran Likert

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu – Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : *Sugiyono, 2012*

1. Variabel Penelitian

Definisi operasional ialah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional berguna untuk lebih mengarahkan penelitian sesuai objek sasaran yang diharapkan. Dari penelitian ini variabel yang akan diteliti diklasifikasikan menjadi dua variabel yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel *Independent* adalah variabel yang variasi nilainya nanti akan mempengaruhi nilai variabel yang lainnya. Variabel *Independent* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Potongan Harga (X)

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel *dependent* adalah suatu variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi nilai variabel yang lain (Mustafa, 2009). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y) yang dilakukan di Aplikasi Shoppe Mall.

2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016) pengertian operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang akan diteliti dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Beberapa definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Potongan Harga (X)	Potongan Harga potongan harga merupakan salah satu bentuk dari promosi penjualan yang sering	1. Besarnya potongan Harga 2. Masa potongan harga	Likert

	diterapkan oleh pemasar di toko offline dan online yang lebih ditujukan kepada konsumen akhir. Potongan Harga diterapkan dalam bentuk pengurangan persenan maupun jumlah nominal uang yang dikurangi dari harga normal. Potongan harga adalah penurunan harga yang dilakukan oleh pemasar dan diberikan kepada pelanggan pada produk dan periode tertentu untuk menarik perhatian dan merangsang keinginan konsumen untuk mendapatkan produk (Sonata, 2019).	3. Jenis produk yang mendapat diskon	
Keputusan Pembelian (Y)	Menurut Buchari Alma (2016) mengemukakan bahwa keputusan pembelian adalah suatu keputusan konsumen yang dipengaruhi oleh ekonomi keuangan, teknologi, politik, budaya, produk, harga, lokasi, promosi, <i>physical evidence, people, process</i>.	1. Kemantapan pada sebuah produk 2. Kebiasaan dalam membeli produk 3. Memberikan rekomendasi pada orang lain 4. Melakukan pembelian ulang	Likert

Sumber : Gagasan penulis berdasarkan teori

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa analisis deskriptif adalah statistik yang dipergunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral) dan lain-lain.

2. Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Imam Ghozali (2013) menyatakan kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu kuesioner dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan. Teknik pengujian validitas yang digunakan adalah rumus *Product Moment Correlation Person*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien validitas item yang dicari

N = banyaknya responden

$\sum X$ = total jumlah variabel X

ΣY = total jumlah variabel Y

ΣX^2 = Kuadrat total jumlah variabel X

ΣY^2 = Kuadrat total jumlah variabel Y

ΣXY = Kuadrat total jumlah variabel X dan Y

(df) = n-2

Keterangan:

Df adalah derajat kebebasan

N adalah jumlah data atau sampel

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka data dikatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka data dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas ini juga digunakan untuk menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Menurut Arikunto, S. (2010) untuk mengukur tingkat reliabilitas kuesioner digunakan rumus Cronbach Alpha yaitu:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

α = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i$ = jumlah varians skor tiap item

K = banyaknya soal

σ^2 = varians total

Tabel 3.3
Data Interpretasi R

Koefisien R	Reliabilitas
0.8000-1.0000	Sangat tinggi
0.6000-0.7999	Tinggi
0.4000-0.5999	Sedang/Cukup
0.2000-0.3999	Rendah
0.0000-0.1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2016

3. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2017) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Menurut Singgih Santoso (2012:293) dalam dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu :

- Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.

- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan Test of Normality Kolmogorov-Smirnov.

b. Analisa Linier Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2010) regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi seberapa jauh hubungan fungsional ataupun kausal satu *variabel independent* dengan satu *variabel dependent*. Formula untuk regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y = Keputusan pembelian (variabel dependent)

X = Potongan Harga *Flash Sale*(variabel independent)

a, b = Konstanta

e = *Standard error*

c. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Nilai t hitung akan dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat kesalahan (signifikansi) sebesar 0,05 (5%) dan dengan derajat kebebasan diperoleh dari $df = (n-k)$.

Ho diterima jika nilai $t \text{ hitung} \leq t_{\text{tabel}}$

Ho ditolak jika nilai $t \text{ hitung} \geq t_{\text{tabel}}$

Bila terjadi penerimaan Ho maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari potongan harga *Flash Sale* shopee mall terhadap keputusan pembelian, sedangkan bila Ho ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari Potongan Harga *Flash Sale* Shopee mall terhadap Keputusan Pembelian.

d. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Menurut Sugiyono (2016) nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan presentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Menjelaskan besarnya kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi dapat ditunjukkan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana : Kp = Koefisien penentu atau koefisien determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi